

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian kuantitatif dengan pendekatan asosiatif. Metode kuantitatif dipilih karena penelitian ini menguji hubungan atau pengaruh antar variabel yang dapat diukur dengan angka, sedangkan pendekatan asosiatif bertujuan untuk mengetahui hubungan kausal antara variabel independen (rasio solvabilitas dan profitabilitas) terhadap variabel dependen (*Non-Performing Financing/NPF*).

B. Waktu dan Lokasi Penelitian

Waktu penelitian ini dilaksanakan pada periode bulan September 2025 sampai dengan november 2025. Rentang waktu tersebut meliputi tahap persiapan penelitian, pengumpulan data, pengolahan dan analisis data, hingga penyusunan laporan penelitian. Adapun data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data sekunder berupa laporan keuangan tahunan selama periode 2021–2025.

Lokasi penelitian dilakukan pada perusahaan/lembaga keuangan yang menjadi objek penelitian, dengan pengambilan data melalui situs resmi perusahaan maupun publikasi laporan keuangan yang tersedia secara daring. Dengan demikian, penelitian ini bersifat studi dokumentasi karena data diperoleh dari sumber tertulis tanpa melakukan observasi langsung ke lapangan.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh bank syariah yang terdaftar di OJK periode 2021-2024. Laporan keuangan bank syariah yang ada di Indonesia yaitu sejak tahun 2021 hingga 2024. Jumlah Bank Syariah di Indonesia terdiri dari 14 Bank Umum Syariah (BUS) dan 18 Unit Usaha Syariah (UUS). Selain itu, terdapat juga 171 Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS).

2. Sampel

Dalam penelitian ini, teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah purposive sampling. Purposive sampling merupakan metode non-probability sampling, dimana pemilihan sampel dilakukan berdasarkan pertimbangan atau kriteria tertentu yang sesuai dengan tujuan penelitian.

Kriteria penentuan sampel :

- 1) Bank syariah yang beroperasi secara resmi di Indonesia pada periode penelitian (2021-2024).
- 2) Bank syariah yang mempublikasikan laporan keuangan tahunan secara lengkap selama periode 2021-2024.
- 3) Bank syariah yang memiliki data rasio solvabilitas (CAR), rasio profitabilitas (ROE), serta data pembiayaan bermasalah (NPF).

Berdasarkan kriteria tersebut, bank panin dubai syariah yang tidak dimasukkan ke dalam sampel penelitian tidak memenuhi kriteria kelengkapan data selama periode. Data bank panin dubai tidak dimasukkan karena :

a) Tidak konsisten mempublikasikan laporan keuangan selama periode yang diteliti.

b) Data yang tidak tersedia dikeluarkan dari observasi

Jumlah sampel yang akan diteliti adalah 9 Bank Syariah sebagai sampel penelitian yaitu :

- 1) PT Bank Muamalat
- 2) PT Bank Syariah Indonesia (BSI)
- 3) PT BTPN Syariah
- 4) PT Bank Bukopin Syariah
- 5) PT BCA Syariah
- 6) Bank Aladin Syariah
- 7) Bank Aceh Syariah
- 8) Bank Victoria Syariah
- 9) Bank Panin Dubai Syariah

D. Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

1. Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder berupa laporan keuangan tahunan Bank Syariah di Indonesia yang diperoleh melalui:

- a. Website resmi Bank Syariah Indonesia
(www.bankbsi.co.id)
- b. Laporan publikasi Otoritas Jasa Keuangan (OJK)
- c. Statistik Perbankan Syariah Bank Indonesia

2. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dilakukan dengan dokumentasi, yaitu mengumpulkan, mencatat, dan menelaah laporan keuangan serta dokumen pendukung yang relevan dengan variabel penelitian.

E. Variabel dan Definisi Operasional

1. Variabel (X1)

Rasio Solvabilitas (CAR – Capital Adequacy Ratio), Variabel ini digunakan untuk mengukur kemampuan bank syariah dalam menutupi risiko dari aset yang dimiliki dengan menggunakan modal sendiri. CAR dihitung dengan rumus :

$$CAR = \frac{\text{Modal}}{\text{Aktiva tertimbang menurut risiko}} \times 100\%$$

Sumber data diperoleh dari laporan keuangan tahunan bank.⁷⁷

2. Variabel (X2)

Rasio Profitabilitas (ROE – Return on Equity) Variabel ini digunakan untuk mengetahui kemampuan bank menghasilkan laba bersih dari modal sendiri yang dimiliki pemegang saham. ROE dihitung dengan rumus:

$$ROE = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Ekuitas Pemegang Saham}} \times 100\%$$

⁷⁷ Kasmir, *Analisis laporan keuangan*, Edisi Revisi (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2019), h. 51

Sumber data Laporan keuangan tahunan BSI.⁷⁸

3. Variabel Terikat (Y)

Risiko Pembiayaan Bermasalah (NPF – Non Performing Financing) yaitu, Mengukur tingkat pembiayaan bermasalah pada bank syariah.⁷⁹

Rumus:

$$NPF = \frac{\text{Total Pembiayaan Bermasalah}}{\text{Total Pembiayaan}} \times 100\%$$

Data NPF diperoleh dari laporan keuangan bank dan publikasi resmi OJK.

F. Teknik Analisis Data

1. Analisis Statistik Deskriptif

Analisis deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran mengenai variabel penelitian, yaitu CAR, ROE, dan NPF pada Bank Syariah Indonesia periode 2021-2024. Statistik deskriptif yang ditampilkan meliputi nilai minimum, maksimum, rata-rata (mean), dan standar deviasi.

2. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dilakukan untuk memastikan data memenuhi syarat penggunaan regresi linier berganda, meliputi:

a. Uji Normalitas

⁷⁸ Gitman, Zutter, *Principles of managerial finance*, 14th ed (Boston: Pearson Education, 2015), h. 175

⁷⁹ Fahmi, *Analisis kinerja keuangan*, (Bandung: Alfabeta, 2017), h. 96-98

Uji Normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel terikat dan variabel bebas keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. pada tabel test of normality dengan menggunakan Kolmogorov- Smirnov nilai sig > 0.05, maka data berdistribusi normal.

b. Uji Multikolinearitas

Uji Multikolieritas bertujuan untuk menguji apakah dalam suatu model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independent.

c. Uji Heteroskedastisitas

Pengujian ini dilakukan untuk menguji Uji Heterokedasitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidak samaan varians.

d. Uji Autokorelasi

Pengujian ini dilakukan untuk menguji suatu model apakah antara variabel pengganggu masing-masing variabel bebas saling mempengaruhi.

3. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis ini digunakan untuk mengetahui pengaruh rasio solvabilitas (CAR) dan profitabilitas (ROE) terhadap

risiko pembiayaan bermasalah (NPF). Model regresi yang digunakan adalah:

$$NPF = \alpha + \beta_1 CAR + \beta_2 ROE + \varepsilon$$

Keterangan:

- D. NPF = Risiko pembiayaan bermasalah
- E. α = konstanta
- F. β_1, β_2 = koefisien regresi
- G. ε = error

4. Uji Hipotesis

- a. Uji t (parsial) yaitu, untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen CAR dan ROE terhadap NPF.
- b. Uji F (simultan), yaitu untuk mengetahui pengaruh CAR, dan ROE secara bersama-sama terhadap NPF.
- c. Koefisien Determinasi (R^2) yaitu, untuk mengukur seberapa besar variabel independen mampu menjelaskan variasi variabel dependen.

Dari penjelasan diatas, menyatakan bahwa untuk Software pengolahan data pengolahan dan analisis data dalam penelitian ini dilakukan menggunakan program statistik yaitu aplikasi SPSS.